

TUGAS PERTEMUAN 13

Nama : Muhamad Sanda Narotama

NIM : 12211551

Kelas :12.5G.13

Pertanyaan

1. Korupsi di Indonesia sudah meluas dan sistemik sehingga tidak hanya merugikan keuangan negara tetapi juga melanggar hak-hak sosial dan hak-hak ekonomi masyarakat secara luas. Menurut pendapat anda, mengapa Tindakan korupsi sulit diberantas dari akar-akarnya? Berikan alasan logis dan sistematis dari fenomena tersebut!
2. Hukuman seperti apa yang pantas diberikan oleh koruptor agar membratas tindak korupsi dan memberikan efek jera? Jelaskan pendapat anda secara terperinci!
3. Anda sebagai generasi penerus bangsa di bekali keilmuan agar kelak bisa menjadi pemimpin masa depan yang handal. Sesuai prinsip kedaulatan rakyat, maka seluruh aspek penyelenggaraan pemilihan umum harus dikembalikan kepada rakyat untuk menentukannya. Bagaimana anda menyikapi jika ada orang/golongan yang tidak menggunakan hak pilihnya /abstain pada saat pesta demokrasi? Setujukah anda dengan Tindakan terebut? Berikan alasan yang mendasari pendapat anda tersebut?

JAWABAN

1. Lemahnya penegakan hukum di Indonesia menjadi penyebab korupsi sulit diberantas! Seperti yang kita ketahui bersama tindakan korupsi tidak hanya dilakukan para pejabat pemerintahan tapi juga masyarakat kecil pun melakukan tindakan korupsi kita ambil contoh ketika ingin membuat surat izin usaha yang birokrasinya sangat berbelit-belit dan lambatnya pelayanan administrasi, sehingga masyarakat akan lebih memilih membayar sejumlah uang agar cepat selesai urusannya, tidak hanya itu ketika ditilang di jalan dan lebih memilih membayar sejumlah uang agar permasalahan selesai itu sudah melakukan tindakan korupsi. Menurut guru besar Fakultas Hukum Universitas Pasunda Anthon F.Susanto “ Lemahnya etik dan moral penegak hukum jadi penyebab pemberantasan korupsi di Indonesia sulit ditegakkan”

Lemahnya penegakan hukum dan berbelitnya sistem birokrasi menjadi penyebab korupsi sulit diberantas di Indonesia karna hal itu menjadikan orang lebih berani untuk melakukan tindakan korupsi apa lagi hukuman masih bisa dibeli dengan uang maka korupsi akan terus ada, Jika masih ada orang yang percaya kalau hukum di Indonesia bisa di beli maka korupsi akan terus ada di Indonesia.

2. Hukuman yang pantas untuk koruptor yaitu hukuman mati dan perampasan aset,

Kenapa koruptor pantas mendapatkan hukuman paling berat yaitu hukuman mati karena tindak pidana korupsi yang dilakukan para pejabat pemerintah sudah sangat kejam dan mengakibatkan orang kehilangan nyawanya seperti kasus korupsi bantuan sosial beras di kemensos tahun anggaran 2020, dan korupsi bantuan sosial gempa di kabupaten mamasa Sulawesi barat pada tahun 2021.

Tindakan korupsi saja sudah sangat kejam ini korupsi bantuan sosial orang yang sedang kesulitan dan memanfaatkan kesulitan masyarakat banyak bahkan mengancam nyawa masyarakat banyak seharusnya itu saja sudah menjadi alasan kuat agar koruptor di pidana hukuman mati.

Perampasan aset seharusnya sudah bisa dilakukan jika pejabat Indonesia ingin korupsi di berantas ke akar-akarnya karna perampasan aset ini bisa menjadi efek jera bagi koruptor, karna ini bisa membuat koruptor menjadi miskin dan tidak memiliki aset apapun lagi.

3. Jika ada orang yang tidak menggunakan hak pilihnya pada saat pesta demokrasi saya rasa itu tidak masalah karna karna ketika dia tidak menggunakan hak pilihnya itu sudah bisa dikatakan dia memakai hak pilihnya untuk tidak memilih siapapun.